

LAPORAN TUGAS AKHIR

**EDUKASI PADA WANITA USIA SUBUR YANG MENGALAMI
DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG KANKER SERVIKS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
TANJUNG BARU**



**ISNAINI RAHMATUN NISA
PO7120223079**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
TAHUN 2026**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**EDUKASI PADA WANITA USIA SUBUR YANG MENGALAMI
DEFISIT PENGETAHUAN TENTANG KANKER SERVIKS
DI WILAYAH KERJA UPTD PUSKESMAS
TANJUNG BARU**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan



**ISNAINI RAHMATUN NISA
PO7120223079**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker serviks adalah tumor ganas yang terletak di leher rahim dengan pertumbuhan yang abnormal pada jaringan epitel serviks yang biasanya disebabkan oleh infeksi virus *Human Papilloma Virus*, HPV adalah penyebab utama kanker serviks, yang ditularkan melalui hubungan seksual, sel-sel ini berkembang perlahan menjadi ganas yang dapat menyebar ke organ lain jika tidak diobati (Mulyanti *et al.*, 2023) .

Menurut *World Health Organization (WHO)* Kanker serviks merupakan penyakit yang dapat dicegah dan disembuhkan melalui deteksi dini serta penanganan medis yang tepat, namun penyakit ini masih menjadi beban kesehatan global yang signifikan. Proyeksi menunjukkan adanya kenaikan kasus baru secara global dari 570.000 menjadi 700.000, dengan angka kematian tahunan yang diperkirakan melonjak hingga 400.000 jiwa pada tahun 2030. Ironisnya, lebih dari 85% dampak buruk ini dialami oleh perempuan muda berpendidikan rendah di negara-negara miskin, yang juga mengancam kelangsungan hidup anak-anak mereka. Sebagai solusi, dunia mengusung visi penghapusan kanker serviks dengan ambang batas di bawah 4 kasus per 100.000 wanita melalui target strategi "90-70-90" pada tahun 2030.

Pencapaian target ini, khususnya di negara berpenghasilan rendah dan menengah, diprediksi melalui model matematika mampu menurunkan tingkat kejadian sebesar 42% pada tahun 2045 dan mencapai 97% pada tahun 2120 (WHO, 2020).

Berdasarkan data riset Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kanker serviks masih menjadi ancaman serius bagi kesehatan perempuan di Indonesia. meskipun angka kasusnya tinggi, hampir 70% pasien baru datang ke fasilitas kesehatan saat kanker sudah memasuki stadium lanjut. Padahal, pemerintah telah mengupayakan program deteksi dini melalui metode *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)*. Hingga tahun 2024, cakupan pemeriksaan ini secara nasional baru menjangkau sebanyak 10.009.516 perempuan usia 30-50 tahun atau 23,59% dari total target sasaran, yang menunjukkan bahwa masih banyak perempuan yang belum teredukasi atau memiliki akses untuk melakukan skrining sejak dini. (Kementerian Kesehatan RI, 2024).

Berdasarkan profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2024, dari sekitar 1,3 juta perempuan yang menjadi target sasaran, hanya sekitar 21,3% atau 298.300 orang yang melakukan pemeriksaan deteksi dini. Dari jumlah yang diperiksa tersebut, ditemukan 73 orang dengan hasil *Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)* positif dan 268 orang terdeteksi memiliki benjolan pada payudara. (Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024).

Tingkat Kabupaten Ogan Komering Ulu. Pada periode yang sama, cakupan pemeriksaan *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) dan Pemeriksaan Payudara Sendiri di wilayah ini masih sangat terbatas, di mana baru 102 orang yang melakukan pemeriksaan dari puluhan ribu target sasaran yang ada. Meskipun jumlah yang diperiksa sedikit, ditemukan 3 orang (sekitar 2,9%) yang memiliki hasil *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA) positif. Fakta ini menunjukkan bahwa risiko kanker leher rahim nyata adanya di masyarakat, namun partisipasi untuk melakukan pemeriksaan mandiri di fasilitas kesehatan setempat masih tergolong rendah. (Profil Kesehatan Kabupaten OKU, 2024).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Sari *et al.* (2025), hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar Wanita Usia Subur (WUS) masih enggan menjalani pemeriksaan deteksi dini melalui metode *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA), ditemukan bahwa tingkat pengetahuan seseorang mengenai kesehatan reproduksi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap keputusan mereka untuk melakukan skrining. Namun, fakta unik yang ditemukan adalah tingkat pendidikan formal tidak menjamin kesadaran seseorang dalam melakukan tes *Inspeksi Visual Asam Asetat* (IVA), karena secara statistik tidak ada hubungan nyata antara latar belakang pendidikan dengan perilaku deteksi dini tersebut.

Menurut Nita dan Indrayani (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) mengenai upaya pencegahan kanker serviks mengalami peningkatan yang signifikan setelah diberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan. Sebelum adanya intervensi, sebagian besar responden memiliki tingkat pemahaman yang masuk dalam kategori kurang, namun setelah diberikan penyuluhan, terjadi perubahan tingkat pengetahuan yang secara statistik terbukti berbeda nyata ke arah kategori baik. Hasil ini menegaskan bahwa pemberian edukasi kesehatan merupakan metode yang efektif dalam meningkatkan kesadaran wanita dalam upaya deteksi dini serta pencegahan penyakit kanker serviks secara lebih luas.

Menurut Yuniza *et al* (2025) menunjukkan bahwa Kurangnya pemahaman dan sikap preventif terhadap kanker serviks masih menjadi permasalahan signifikan di kalangan wanita usia subur. Rendahnya kesadaran akan pentingnya tindakan pencegahan berkontribusi terhadap tingginya risiko komplikasi akibat penyakit ini. Tingginya angka kejadian tersebut dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan sikap pencegahan, khususnya di kalangan wanita usia subur.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik melakukan studi kasus dengan judul “Edukasi pada wanita usia subur yang mengalami defisit pengetahuan tentang kanker serviks di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru Tahun 2026 ”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah edukasi pada wanita usia subur yang mengalami defisit pengetahuan tentang kanker servik di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru.?

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan hasil edukasi terhadap wanita usia subur yang mengalami defisit pengetahuan tentang pencegahan kanker serviks.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang kanker serviks sebelum dan sesudah diberikan edukasi dalam keterampilan menjawab soal, atau keterampilan dalam menerapkan pencegahan seperti menjaga kebersihan.
- b. Mendeskripsikan sikap wanita usia subur setelah diberikan materi edukasi mengenai kanker serviks.
- c. Mendeskripsikan keterampilan wanita usia subur sebelum dan sesudah diberikan edukasi mengenai kanker serviks.
- d. Menganalisa hasil edukasi pada wanita usia subur yang mengalami defisit pengetahuan tentang kanker serviks di wilayah Kerja UPTD Puskesmas Tanjung Baru.

D. Manfaat Studi Kasus

1. Bagi Masyarakat, Pasien Dan Keluarga

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran wanita usia subur mengenai pentingnya pencegahan dan deteksi dini kanker serviks melalui pemeriksaan secara rutin.

2. Bagi Perkembangan Ilmu

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang keperawatan maternitas dan sebagai referensi dalam peningkatan pengetahuan pada wanita usia subur dan untuk mendeteksi kanker serviks.

3. Bagi Petugas Puskesmas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif intervensi keperawatan promotif dan preventif yang dapat diterapkan oleh petugas Puskesmas, khususnya perawat, dalam memberikan edukasi kesehatan yang interaktif kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azlina FA, Firdausi R. *Mengenal Kanker Serviks Dan Upaya Dalam Meningkatkan Deteksi Dini Mengenal Kanker Serviks Dan Upaya Dalam Meningkatkan Deteksi Dini*.; 2025.
- Banjarharor, Seriga ; Simatupang, Lenny Lusia ; Sinaga, Regina Marintan ; Harahap SY. *Pencegahan Kanker Serviks*. CV jejak; 2024. https://books.google.com/books/about/Pencegahan_Kanker_Serviks.html?id=WD4eEQAAQBAJ#v=onepage&q=definisi kanker serviks &f=false
- Basri, F. E., Julianti, R., & Fajarnita, A. (2022). Efektivitas pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berbasis family centered nursing (FCN) terhadap sikap wanita usia subur (WUS) untuk melakukan test IVA sebagai deteksi dini kanker serviks. *Jurnal Kesehatan Lentera 'Aisyiyah*, 4(2), 615–620. <https://jurnal.aiska-university.ac.id>
- Damayanti DF, Mutia A. Minat Wanita UsiaSuburTerhadap. *WOMB Midwifery J (WOMB MidJ) Vol. 2023;2(1):6-10*.
- Darsini. Pengetahuan anemia ; Artikel Review. *J Keperawatan*. 2019;12(1):97.
- Darsini, D., Fahrurrozi, F., & Cahyono, E. A. (2019). *Pengetahuan: Artikel review*. *Jurnal Keperawatan*, 12(1), 95–107.
- Dinkes Ogan Komering Ulu. Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2022. *Sci Cult (Lond)*. 2020;1(4):146-147.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. (2024). *Profil kesehatan Provinsi Sumatera Selatan tahun 2024*.
- Eureka Media Aksara, ed. *Masalah Dan Gangguan Dalam Sistem Reproduksi*.; 2025. <https://share.google/7RRWzRI45ZXNIWGoX>
- Fahriani, M., Rahmadani, E., & Keraman, B. (2022). Pengaruh penyuluhan media audiovisual terhadap tingkat pengetahuan wanita usia subur (WUS) tentang kanker serviks. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, 6(1), 420–425. DOI: 10.30633/jsm.v6i1.1917URL:<https://jurnal.syedzasaintika.ac.id/index.php/meditory/article/view/1917>

- Friska Realita, Emi Sutrisminah, Sujiati A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks dengan Motivasi Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur : Literature Review. *Media Public Promosi Kesehatan Indones.* 2023;6(8):1509-1517. doi:10.56338/mppki.v6i8.3514
- Gasper, I. A. V, Kep, S., Kep, M., Arna, Y. D., Kep, M., & Kom, S. (2025). *ilmu perilaku*.
- Genarsih, T., & Tisngati, U. (2024). Belajar statistika: Konsep dasar dan pengantar statistika penelitian. Zahir Publishing.
- Hafizah., Mulyastuti, Y., Yosi, A., Hastuti Hatta, T., Tulle, A. W., ... Oktora, M. Z. (2025). Masalah dan gangguan dalam sistem reproduksi. Eureka Media Aksara.<https://books.google.com/books?id=IY-Iqbal>
- Irwan. 2017. Etika dan Perilaku Kesehatan. Yogyakarta: Absolute Media. KementerianKesehatanRepublikIndonesia.(2024).
- Juita D, Arsy F, Cory N, Pratiwi IG. E-ISSN : 2828-2809 Pengaruh MEDVIK (Media Edukasi Serviks) Terhadap Pengetahuan Wanita Usia Subur Tentang Deteksi Dini Kanker Serviks Dengan Metode IVA. 2025;4:131-143.
- Khabibah U, Adyani K, Rahmawati A. Faktor Risiko Kanker Serviks: Literature Review. *Faletehan Heal J.* 2022;9(3):270-277. doi :10.3 37 46/fhj.v10i03.354 Sukabumi DKK. *Profil Kesehatan Profil Kesehatan.*; 2024.
- Kartini., Amalia, L., Irma., Abdulkadir, W. S., Gustin, R. K., Rahmawati, N., Rasdianah, N., Darsono, K., Harissya, Z., Mokodompies, Y., Lisnawati., & Ahmad, Z. F. (2023). Epidemiologi penyakit tidak menular. Eureka Media Aksara. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/11036/BUKU-EPIDEMIOLOGI-PENYAKIT-TIDAK-MENULAR.pdf>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2025). Profil Kesehatan Indonesia 2024 (Publikasi tahunan). Kementerian Kesehatan RI.
- Mulyanti, Y., Ningsih, R., & Nurhalimah. (2023). Kesehatan reproduksi remaja sampai lanjut usia (M. Hidayat, Ed.). Penerbit P4I. <https://books.google.co.id/books?id=ISBN9786238280520>
- Mulyati, S., Suwarsa, O., & Arya, I. F. D. (2023). Pengaruh media film terhadap sikap ibu pada deteksi dini kanker serviks. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (KEMAS)*, 11(1), 16–24.<https://doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3401>
- Nita V, Novi Indrayani. Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Kanker Serviks Pada Wanita Usia Subur. *Din JPengabdikpdMasy.* 2020;4(2):306-

310. doi:10.31849/dinamisia.v4i2.4175

PersatuanPerawat Nasional Indonesia. (2021). *Pedoman standar prosedur operasional keperawatan (Edisi 1)*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.

Pratama, L. D., Fachriyah, L. A., Wulandari, J. A., & Fitri, K. (2023). Edukasi tentang self-awareness dalam mengembangkan sistem pembelajaran, kreativitas, dan keterampilan anak. *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 7(2), 205–207. <https://doi.org/10.31537/dedication.v7i2.1396>

Santoso, F. (2023). *Sistem manajemen informasi kesehatan pada suatu desa untuk mewujudkan desa sehat*. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 3(3), 170–179.

Santoso F. Sistem Manajemen Informasi Kesehatan pada Suatu Desa untuk Mewujudkan Desa Sehat. *Akad J Mhs Humanis*. 2023;3(3):170-179. doi:10.37481/jmh.v3i3.812

Suryani, Dwi W ; Hendriyeni, Pradhita ; Mahardhita, Meita ; Sujati, Ni Ketut ; Judijanto L. *Konsep Dasar Kanker.*; 2025.

Swarjana IK. 2022. Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stres, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi Covid-19, Akses Layanan Kesehatan–Lengkap Dengan Konsep Teori, Cara Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Andi.

Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). ISSN 2442-3262 Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*. 6(2), 531–540

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi Dan Indikator Diagnostik (Edisi 1, Cetakan III Revisi)*. Dewan Pengurus Pusat PersatuanPerawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar intervensi keperawatan Indonesia: Definisi dan tindakan keperawatan (Edisi 1, Cetakan II)*. Dewan Pengurus Pusat PersatuanPerawat Nasional Indonesia.

Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2022). *Standarluarankeperawatan Indonesia: Definisi dan kriteriahasilkeperawatan (Edisi 1, Cetakan III)*. Dewan Pengurus Pusat PersatuanPerawat Nasional Indonesia.

- FriskaRealita, Emi Sutrisminah, Sujiati A. Hubungan Tingkat Pengetahuan Kanker Serviks dengan Motivasi Pemeriksaan IVA pada Wanita Usia Subur : Literature Review. *Media Publik Promosi Kesehatan Indones.* 2023;6(8):1509-1517. doi:10.56338/mppki.v6i8.3514
- Waluyo, D., Fitriani, Ramadhanti, I. P., Rosanty, A., Hafizah, I., Herman, S., Atoy, L., Rahim, E., Lubis, K., Yanthi, D., & Astuti, D. A. (2022). *Pengantar kesehatan reproduksi wanita*. CV. Eureka Media Aksara . <https://www.researchgate.net/publication/362174268>
- Wanita P, Subur U. kanker serviks, pengetahuan, sikap, wanita usia subur. 2025;12(1):45-56.
- World Health Organization. (2020). *Global strategy to accelerate the elimination of cervical cancer as a public health problem*. World Health Organization.
- Wardani, S. W., Madjid, T. H., & Dewi, S. P. (2022). Pendidikan kesehatan dengan buklet untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mengenai deteksi dini kanker serviks. *Midwife Journal*, 2(2).
- Yusrizal, Y., & Rahmati, M. (2022). Pengembangan instrumen efektif dan kuisioner. *Pale Media Prima*.